

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Suatu penelitian diperlukan suatu metode agar dalam proses penelitiannya dapat memecahkan permasalahan dari masalah penelitian itu sendiri. Seperti yang dikatakan (Sugiyono, 2015) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis penelitian studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Seperti yang jelaskan oleh (Sudjana, Nana, & Ibrahim, 2007 hlm. 77) studi korelasi mempelajari dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Hal ini kemudian senada dengan yang disampaikan oleh (Arikunto, 2009 hlm. 270) Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin melihat dan mengkaji derajat hubungan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana yang disusun oleh penulis sebagai panduan dasar dalam melakukan kegiatan penelitian, desain penelitian merancang pola pikir yang menunjukkan variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Kreativitas guru dalam mengajar dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil belajar Siswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Kreativitas Guru dalam Mengajar

Y : Hasil Belajar Siswa

—▶ : Hubungan Variabel

### 3.3 Populasi Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya yang berjumlah 11770 siswa menurut data pokok pendidikan.

#### 3.3.2 Sampel

Sebagian dari jumlah dan karakteristik atau sifatnya mewakili dari suatu populasi disebut sampel, menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar seringkali penelitian yang akan dilakukan terbatas dengan berbagai macam keterbatasan mulai dari keterbatasan dana, waktu, tenaga, dan lain-lain maka peneliti bisa menggunakan sampel sebagai alternatif penelitian yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Berdasarkan populasi didapatkan jumlah siswa 11770 yang akan diteliti kemudian mengundi untuk menentukan jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3. 1 Penentuan Sampel

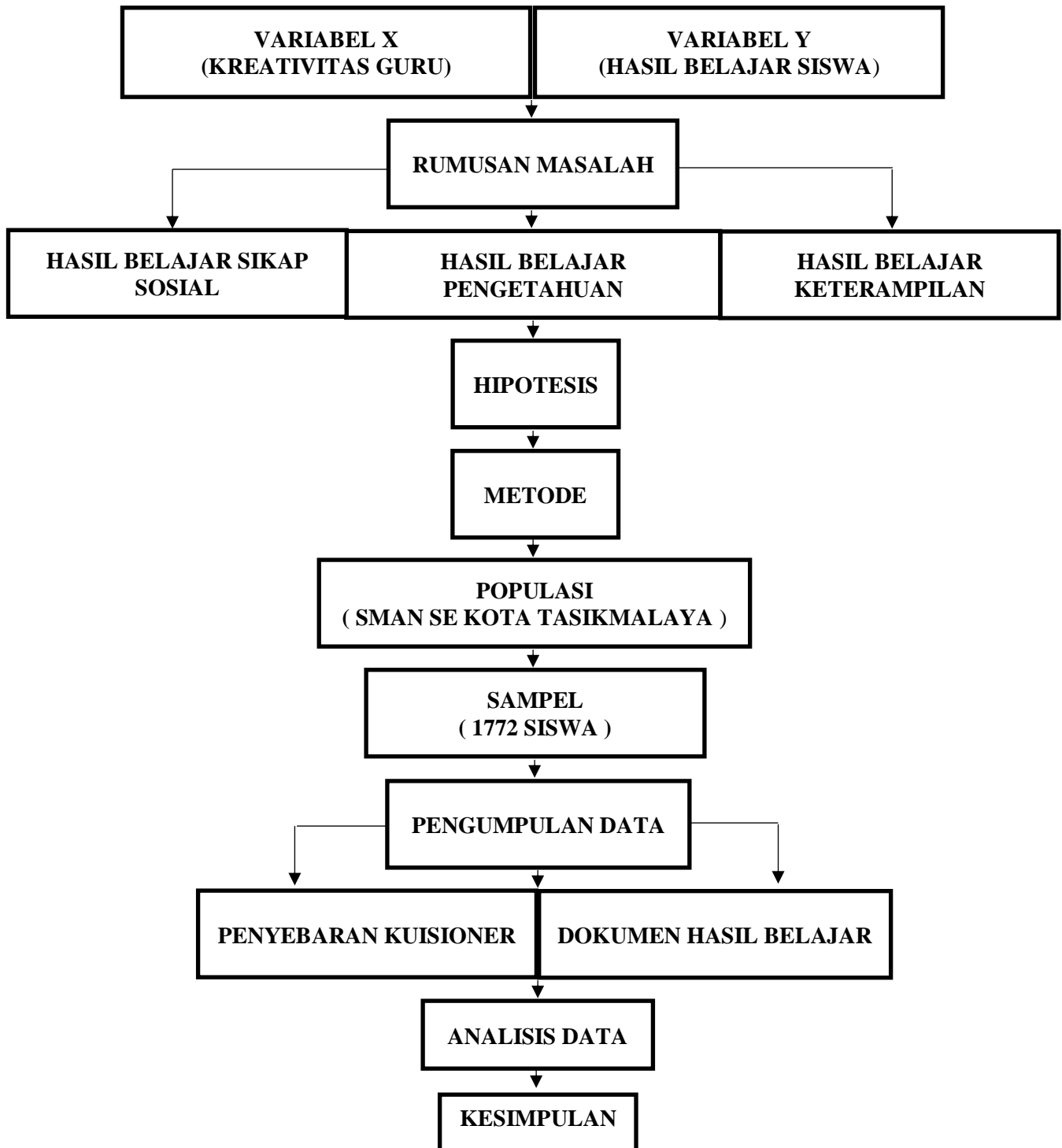
No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 TASIKMALAYA	1215
2	SMAN 2 TASIKMALAYA	1341
3	SMAN 3 TASIKMALAYA	1247
4	SMAN 4 TASIKMALAYA	1083
5	SMAN 5 TASIKMALAYA	1285
6	SMAN 6 TASIKMALAYA	1238
7	SMAN 7 TASIKMALAYA	1117
8	SMAN 8 TASIKMALAYA	1103
9	SMAN 9 TASIKMALAYA	863
10	SMAN 10 TASIKMALAYA	1278
Total		11770

Menurut ari kunto 2002 menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Peneliti menginventarisir jumlah siswa yang menjadi sumber data dari populasi sebesar 10% dari masing-masing sekolah yang menjadi populasi penelitian agar sampel yang diambil bersifat mewakili populasi penelitian. Siswa secara keseluruhan berjumlah 11770 siswa diambil 10% dari masing-masing sekolah sehingga jumlah sampel yang di dapat sebanyak 1172 siswa.

### 3.4 Prosedur Penelitian

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19

Gambar 3. 2 prosedur penelitian



Safit Abdul Qodiiir AR, 2022

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur dalam penelitian. Penelitian membutuhkan suatu alat ukur untuk memperoleh data yang diperlukan Seperti halnya yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kreativitas mengajar guru dalam mengajar menggunakan kuisioner yang akan disebar kepada seluruh sampel sehingga dalam menentukan kreativitas guru dalam mengajar bertumpu pada penilaian dari siswanya sendiri. Kuesioner yang dibuat adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 (empat) kategori pilihan jawaban yang tersedia pada setiap item, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pilihan jawaban ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu :

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Pernyataan bersifat positif	Pernyataan bersifat negatif
Sangat Setuju (SS) = skor 4	Sangat Setuju (SS) = skor 1
Setuju (S) = skor 3	Setuju (S) = skor 2
Tidak Setuju (TS) = skor 2	Tidak Setuju (TS) = skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 4

Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK menggunakan metode dokumentasi yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. sehingga peneliti mengambil nilai yang tercantum dalam dokumen raport siswa.

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kreativitas Mengajar Guru**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No. Item
1	Kreativitas Guru	• Konteks	1. Merekayasa suasana yang memberdayakan 2. Membangun landasan yang kukuh 3. Menciptakan lingkungan yang mendukung 4. Membuat rancangan belajar yang dinamis	• Kuesioner	
		• Konten	1. Mempersiapkan presentasi yang prima 2. Menyediakan fasilitas yang luwes 3. Mengajarkan berbagai keterampilan mengaja		
Hernowo, 2007:75					

### 3. 5.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau (Ahyar et al., 2020). Maka dari itu perlu untuk di uji seberapa baik atau seberapa layak alat tes tersebut. Hasil yang didapat dari uji ini dapat dilihat dalam  $r_{hitung}$ , yang kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden 47 siswa. Pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi dengan

Safit Abdul Qodiiir AR, 2022

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJKO PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan analisis statistika SPSS. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada  $r_{hitung}$  (*correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,238 maka pernyataan / item tersebut valid.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas**

Ringkasan Hasil Uji			
No. Soal	rHitung	rTabel	Status
1	0,266	0,238	Valid
2	0,424	0,238	Valid
3	0,449	0,238	Valid
4	0,554	0,238	Valid
5	0,434	0,238	Valid
6	0,290	0,238	Valid
7	0,642	0,238	Valid
8	0,199	0,238	Tidak Valid
9	0,499	0,238	Valid
10	0,626	0,238	Valid
11	0,323	0,238	Valid
12	0,696	0,238	Valid
13	0,734	0,238	Valid
14	0,619	0,238	Valid
15	0,617	0,238	Valid
16	0,676	0,238	Valid
17	0,369	0,238	Valid
18	-0,081	0,238	Tidak Valid
19	0,751	0,238	Valid
20	0,506	0,238	Valid
21	0,380	0,238	Valid
22	0,540	0,238	Valid
23	0,638	0,238	Valid
24	0,465	0,238	Valid
25	0,580	0,238	Valid
26	0,683	0,238	Valid
27	0,631	0,238	Valid
28	0,721	0,238	Valid
29	0,781	0,238	Valid
30	0,752	0,238	Valid
31	0,759	0,238	Valid
32	0,660	0,238	Valid

Safit Abdul Qodiiir AR, 2022

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PJKO PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	0,616	0,238	Valid
34	0,561	0,238	Valid
35	0,759	0,238	Valid
36	0,722	0,238	Valid
37	0,621	0,238	Valid
38	0,783	0,238	Valid
39	0,702	0,238	Valid
40	0,728	0,238	Valid
41	0,642	0,238	Valid
42	0,724	0,238	Valid
43	0,558	0,238	Valid
44	0,763	0,238	Valid
45	0,566	0,238	Valid
46	0,639	0,238	Valid
47	0,614	0,238	Valid
48	0,596	0,238	Valid
49	0,626	0,238	Valid
50	0,800	0,238	Valid
51	0,449	0,238	Valid
52	0,757	0,238	Valid
53	0,599	0,238	Valid
54	-0,182	0,238	Tidak Valid
55	0,733	0,238	Valid
56	0,442	0,238	Valid

### 3.3.1 Uji reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (error). Keandalan (reability) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama) (Ahyar et al., 2020).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Kecemasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,965	56



Dari hasil uji reliabilitas kuesioner kreativitas guru di dapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,965 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,900 dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,629 > 0,900$  yang artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dipercaya.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti ketika sudah mengambil data dari hasil instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis sesuai teknik analisis data tertentu sesuai dengan tujuan penelitian agar data tersebut memiliki makna.

Pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

- a. *Editing*. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran data hasil pengetesan kepada responden. Hal ini dilakukan apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan yang kemudian akan segera diperbaiki ataupun di lengkapi.
- b. *Coding*. Yaitu tahapan yang dilakukan untuk mengklarifikasi hasil tes. Klarifikasi ini dilakukan dengan cara mengelompokkan angka-angka yang kemudian dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja.
- c. *Saving*. Yaitu proses penyimpanan data sebelum data tersebut diolah atau dianalisis.
- d. *Tabulating*. Yaitu proses penyusunan data dalam bentuk tabel maupun grafik yang kemudian diolah dengan menggunakan bantuan computer.
- e. *Cleaning*. Yaitu proses pengetikan kembali data yang sudah di entry untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan ataupun tidak.

Selanjutnya, untuk memperoleh data suatu generalisasi ataupun kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian, karena dengan analisis data akan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu teknik analisis yang sesuai dengan bentuk data yang terkumpul. Dan data yang

diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka, maka penyusun menggunakan analisis data statistik.

### 3.6.1 Analisis Data

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberi gambaran secara sistematis data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kreativitas guru dalam mengajar di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya dengan melakukan perhitungan:

- a. Menghitung Rata-rata (*mean*)
- b. Menghitung simpangan baku (*standard deviasi*)
- c. Mencari nilai maksimum dan minimum
- d. Data hasil penghitungan kreativitas guru dalam mengajar merupakan item tes yang disetarakan (TSCORE)

### 3.6.2 Uji Prasyarat

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisa menggunakan deskripsi *explore* data menu SPSS versi 25 Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smirnov pada ( $p \geq 0,05$ ) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (Sig)  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Menurut Nagara & Abduljabar (2014, hlm. 104) untuk mengetahui variable-variabel yang saling berhubungan dinyatakan

dengan koefisien korelasi  $(1,0,1) \approx -1 \leq n \leq 1$ . Dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah dilakukan uji korelasi, maka tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis. Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya bahwa uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak.

**Tabel 3. 6 Kriteria Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah